

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, suatu perusahaan perlu melakukan atau menerapkan salah satu bentuk keterbukaan dalam tindakan pengungkapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan baik dalam sektor publik atau sektor swasta yang berhubungan dengan kegiatan sosial, dimana tindakan pengungkapan yang dilakukan tidak hanya sebatas mengenai informasi keuangan perusahaan, namun juga untuk memberikan informasi mengenai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan. Maka dari itu diperlukan laporan pertanggungjawaban atau sekarang dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial yang memuat kinerja perusahaan yang di dalamnya mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan (Mercuri, dkk. 2019:454).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah strategi untuk menanggapi persyaratan sosial baru (Canh et al, 2020:1). Peranan tanggung jawab sosial yaitu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan di mana kebanyakan investor akan lebih menanamkan modal sahamnya pada perusahaan yang telah menerapkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial, karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara simultan pasti akan menggunakan aspek-aspek tersebut ke dalam

strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Selain itu diperlukan juga upaya agar suatu perusahaan menyadari dan peduli tidak hanya pada lingkungan hidup akan tetapi juga peduli pada lingkungan sosial, maka dilakukan aktivitas mengamati perkembangan tanggung jawab sosial, yang nantinya dimaksudkan agar dapat mengetahui keterbatasan alam dalam mendukung kehidupan manusia (Mercuri, dkk. 2019:455).

Konsep tanggung jawab sosial sangat berhubungan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* suatu perusahaan. Terjaminnya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab sosialnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*shareholders*) akan tetapi perusahaan juga memiliki keharusan untuk lebih memerhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi suatu perusahaan. Masyarakat akan memberikan penilaian yang buruk kepada perusahaan yang dianggap tidak memerhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya saat menjalankan aktivitas operasinya.

Perusahaan di Indonesia saat ini telah menyadari bahwa menyusun laporan tanggung jawab sosial itu penting karena dalam laporan tersebut memuat prinsip serta standar pengungkapan laporan tanggung jawab sosial yang mampu mencerminkan segala aktivitas perusahaan terutama dalam cakupan lingkaran sosial sekitar secara menyeluruh. (Mercuri, dkk. 2019:455). Menurut Aryati (2017:2) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

atau tanggung jawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi sebuah komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukkan ke dalam model kinerja..

Menurut Parengkuan (2017:565) Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan kepada para manager bahwa dalam menjalankan fungsi mengorganisasikan dan mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada kepentingan sosial dan ekonomi.

Menurut Parengkuan (2017:565) konsep tanggung jawab sosial sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan faktor sosial dan lingkungan untuk saat ini ataupun di masa yang akan datang. Banyak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, antara lain produk yang dihasilkan semakin diminati oleh konsumen, dalam hal ini adalah masyarakat luas dan perusahaan akan lebih diminati oleh investor.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Gunawan dan Yuanita, 2017), akan tetapi menurut Marheni, dkk. (2019:110) pengertian

kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Selain dengan adanya kegiatan tanggung jawab sosial sebagai tolak ukur dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan adanya suatu inovasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maka dapat dipastikan jika suatu perusahaan yang menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial beserta kinerja keuangan perusahaan akan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan dapat menjaga stabilisasi kinerja keuangan suatu perusahaan, karena inovasi dan kreativitas sudah menjadi komponen penting sebagai sumber keunggulan daya saing suatu perusahaan (Fahmila dan Ngaini, 2018). Inovasi juga dapat membuat perusahaan lebih tidak jelas, terutama ketika ada pihak eksternal terlibat. Hal ini memotivasi perusahaan untuk mengirim sinyal tentang keberlanjutan dan niat baik mereka terhadap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Canh et al, 2020:1).

Menurut Suhaeni (2018:58) salah satu kegiatan inovasi yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam bersaing di era globalisasi saat ini yaitu strategi bersaing yang merupakan strategi yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha dalam menghadapi persaingan. Strategi ini secara umum dapat diartikan sebagai sebuah proses dimana perusahaan membangun dan mengembangkan berbagai sumber daya strategik yang memiliki potensi untuk menghasilkan keunggulan bersaing. Maka semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka perusahaan

tersebut akan mampu bersaing dengan berbagai perusahaan yang bergerak di bidang yang sama di kancah lokal bahkan global.

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial tentu saja akan berhubungan dengan inovasi sebagai landasan dalam penyusunan strategi dan pengambilan keputusan dalam kegiatan tanggung jawab sosial ini, karena semakin banyak inovasi yang dilakukan maka jumlah kegiatan ini juga akan mengalami kenaikan yang dengan adanya hal tersebut dapat menghindari kerusakan lingkungan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar.

Dalam era saat ini, perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan merupakan salah satu jenis usaha yang harus selalu melaporkan laporan tanggung jawab sosialnya secara berkala, karena perusahaan di bidang ini dalam menjalankan aktivitas operasinya akan selalu berkaitan dengan sumber daya alam, oleh karena itu dengan dukungan dari aktivitas tanggung jawab sosial yang dilandasi dengan berbagai inovasi yang mendukung aktivitas tersebut, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan yang selalu bersinergi dengan lingkungan sekitar ini akan dapat selalu menjalankan aktivitas operasionalnya, hal ini karena aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan merupakan suatu bentuk tanggung jawab atas segala tindakan dari aktivitas operasional perusahaan tersebut dan juga menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modal sahamnya karena dengan adanya laporan tanggung jawab sosial ini, para investor akan memandang laporan ini sebagai laporan prospektus dari perusahaan tersebut, selain itu akan dapat

meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar atas lingkungan disekitarnya.

Pemerintah mengeluarkan dan memberlakukan peraturan tentang tanggung jawab sosial yang baru, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila terdapat perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut, maka akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 pada pasal 15 dan 34 dijelaskan, bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, dan yang terakhir adalah pencabutan izin kegiatan.

Penelitian ini melakukan studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Perusahaan sektor pertambangan dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu jenis kegiatan usaha yang dalam pelaksanaan kegiatan operasinya dapat menyebabkan kerusakan lingkungan sehingga dengan hal itu dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan dari masyarakat sekitar, tentu saja perusahaan pada sektor pertambangan ini perlu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang luas dan secara rutin melaporkannya di dalam laporan tahunannya.

Contoh kasus atau fenomena pada perusahaan pertambangan di Indonesia yang menyangkut finansial perusahaan yaitu terdapat pada salah satu perusahaan tambang PT. ADARO ENERGY, Sebuah laporan internasional mengungkapkan perusahaan yang dipimpin Garibaldi Thohir itu melakukan penggelapan pajak lewat anak usahanya *Coaltrade Services International* di Singapura. Berdasarkan laporan *Global Witness* berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. (merdeka.com, 2019).

Selain itu dalam kasus pencemaran lingkungan terdapat suatu permasalahan oleh perusahaan PT Indominco Mandiri di Kutai Kartanegara. Ini merupakan kasus *illegal dumping fly ash* dan *buttom ash* dari PLTU di lokasi Tambang PT Indominco Mandiri. Adapun kasus ini telah dikenai pidana dengan denda Rp 2 miliar dan tindakan tertentu berupa pemulihan lingkungan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan suatu perusahaan yang diteliti akan diuji dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Beberapa penelitian terdahulu tidak menunjukkan hasil mengenai pengaruh inovasi dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang meneliti apakah inovasi dan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk aktivitas perusahaan yang diterapkan oleh banyak perusahaan di dunia ini yang memberikan banyak dampak positif terhadap suatu perusahaan apabila dalam penerapannya terlebih lagi jika suatu perusahaan juga selalu melakukan dengan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas aktivitas tanggung jawab sosial, sehingga aktivitas ini merupakan aktivitas yang harus dilaksanakan agar perusahaan yang menerapkannya dapat menjaga kestabilan kelangsungan operasionalnya sekaligus menjadi indikator bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial tersebut khususnya perusahaan yang terdapat di Indonesia. Apabila terdapat suatu perusahaan yang belum menerapkan tanggung jawab sosial khususnya perusahaan yang bergerak dalam memanfaatkan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan banyak dampak negatif dari berbagai aspek sehingga akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan kelangsungan aktivitas operasional perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan inovasi dan tanggung jawab sosial dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan BUMN pada Sektor Pertambangan di Indonesia. Maka judul yang akan diambil untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Inovasi Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan Di Indonesia”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, sebagai pembatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
2. Apakah pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Melakukan pengujian pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Melakukan pengujian pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dengan pengaruh inovasi dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

Bagi Perusahaan yang diteliti, hasil dari penelitian ini memberi pemahaman tentang pentingnya pengaruh inovasi dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan keberlangsungan aktivitas operasional, khususnya bagi perusahaan yang bergerak dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar.

Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam melakukan pertimbangan investasi dengan melihat laporan dan komponen tanggung jawab sosial yang dilandasi inovasi secara berkala pada suatu perusahaan khususnya pada perusahaan sektor pertambangan dan perusahaan yang bergerak dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar.